

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Penyakit kardiovaskuler menjadi permasalahan kesehatan global. Kematian oleh karena penyakit kardiovaskuler sebesar 17,7 juta orang setiap tahunnya dan 31% merupakan penyebab dari seluruh kematian global (WHO 2017). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2011, penyakit jantung memiliki proporsi sebesar 5,1% dari seluruh penyakit penyebab kematian dan penyakit jantung mempunyai angka proporsi 4,6% dari seluruh kematian (Riskesdas, 2018).

UAP juga menjadi masalah yang sering muncul, dan sering dirasakan. UAP memerlukan intervensi yang segera, agar tidak menjadi masalah yang berlanjut menjadi serius. *Unstable angina pectoris* adalah kegawatdaruratan sering timbul secara mendadak dan harus di tangani sedini mungkin, jika tidak mendapatkan penanganan segera akan menyebabkan komplikasi yang mengancam nyawa dengan manifestasi klinis berupa keluhan perasaan tidak enak atau nyeri di dada atau gejala-gejala lain sebagai akibat iskemia miokard (Sartono, dkk, 2019).

ICCU adalah ruang yang cocok untuk pasien-pasien penyakit jantung, terutama pasien yang mengalami UAP, karena di ICCU terdapat alat-alat yang dapat memantau pasien secara intensif secara cepat, sehingga pasien dapat terhindarkan dari komplikasi lanjutan dan kematian karena dapat terpantau secara langsung fungsi fisiologis dan penurunan fungsi organ-organ dari pasien.

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta berupaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia keperawatan dan kesehatan yang mampu bersaing dengan sesama profesi keperawatan adalah menyelenggarakan ujian komprehensif dimana mahasiswa melakukan asuhan keperawatan melalui pendekatan proses keperawatan. Diharapkan dapat memberikan asuhan keperawatan pada klien secara komprehensif atau menyeluruh. Ujian komprehensif ini dilaksanakan pada tanggal 23-25 Mei 2022 di Ruang ICCU Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dengan kasus kelolaan asuhan keperawatan pada Ibu. I dengan *unstable angina pectoris*.

## B. Tujuan Penulisan

### 1. Tujuan Umum

Memenuhi atau melengkapi syarat ujian akhir program pendidikan profesi ners.

### 2. Tujuan Khusus

Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, meliputi:

- a. Pengkajian keperawatan pada klien dengan *unstable angina pectoris*
- b. Diagnosa keperawatan pada klien dengan *unstable angina pectoris*
- c. Perencanaan keperawatan pada klien dengan *unstable angina pectoris*
- d. Implementasi keperawatan pada klien dengan *unstable angina pectoris*
- e. Evaluasi keperawatan pada klien dengan *unstable angina pectoris*

- f. Dokumentasi keperawatan pada klien dengan *unstable angina pectoris*

### C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, inti dan akhir:

#### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi antara lain: halaman judul, halaman persetujuan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

#### 2. Bagian inti

Bagian inti terdiri dari:

- a. Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
- b. BAB II: Landasan teori menjelaskan tentang konsep medis dan konsep keperawatan.
- c. BAB III: Pengelolaan kasus meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, dan catatan perkembangan.
- d. BAB IV: Pembahasan
- e. BAB V: Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

#### 3. Bagian akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.